

**HUBUNGAN PRAKTIK HIGIENE SANITASI DENGAN KONTAMINASI *ESCHERICHIA COLI*  
PADA MAKANAN JAJANAN KANTIN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN NGANJUK  
KABUPATEN NGANJUK**

**ANIKA ARUM SARI-25000119120068  
2023-SKRIPSI**

Pada tahun 2022, hasil pemantauan pihak Puskesmas Nganjuk terhadap praktik higiene sanitasi menunjukkan bahwa terdapat 9 dari 19 kantin yang belum memenuhi syarat kesehatan di Sekolah Dasar Kecamatan Nganjuk. Sehubungan dengan ini, aspek higiene sanitasi yang kurang baik memungkinkan kontaminasi *Escherichia coli* pada makanan. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan praktik higiene sanitasi dengan kontaminasi *Escherichia coli* pada makanan jajanan kantin sekolah dasar di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah observasional dengan desain studi *cross sectional* terhadap variabel bebas (personal higiene penjamah, sanitasi alat, kualitas bahan makanan, proses penyajian, sarana penjaja, dan sanitasi TPM) dan variabel terikat (kontaminasi bakteri *Escherichia coli*) dengan populasi penelitian sebanyak 19 kantin sekolah, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 12 kantin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 kantin sekolah dasar di Kecamatan Nganjuk, sebanyak 7 (58,3%) kantin telah memenuhi syarat kontaminasi *Escherichia coli*. Hasil analisis bivariat menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara personal higiene penjamah ( $p$  value=0,015), sanitasi alat ( $p$  value =0,028), proses penyajian ( $p$  value =0,010), sarana penjaja ( $p$  value=0,045) dengan kontaminasi *Escherichia coli*, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas bahan makanan ( $p$  value=0,222) dan sanitasi TPM ( $p$  value=1,000) dengan kontaminasi *Escherichia coli*.

Kata Kunci : Higiene, Sanitasi, Makanan Jajanan, *Escherichia coli*